TUGAS KOMPARASI PRODUK E-COMMERCE



Kelompok:

Fadhil Hanif R / NIM A22.2018.02689 Arief Maulana R / NIM A22.2018.02712

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
TAHUN AJARAN 2019/2020



1. Tokopedia

Tokopedia adalah sebuah perusahaan teknologi Indonesia dengan mencapai pemerataan ekonomi secara digital. Tokopedia didirikan pada tahun 2009 dan telah bertransformasi menjadi unicorn yang berpengaruh hingga Asia Tenggara. Tokopedia memiliki bisnis marketplace terdepan di Indonesia yang memungkinkan setiap individu, took kecil, dan brand untuk membuka dan mengelola toko daring.

Tokopedia mempunyai sistem yang mudah untuk melakukan sebuah transaksi. Pengguna hanya perlu register kemudian memproses produk yang akan dibeli. Pengguna pun dapat melacak progress dari produk yang dibeli sedang dikemas atau sudah dikirim.

Tokopedia merupakan bisnis marketplace. Tokopedia menyediakan serambi bisnis C2C (Customers to Customers) gratis untuk penjual dan pembeli. Terdapat juga toko resmi untuk beberapa merk resmi terkemuka. Tokopedia pun menyediakan juga produk digital seperti pulsa, pembayaran BPJS, listrik dan air, tagihan telepon, kartu kredit, tv berlangganan, dan lain sebagainya.



2. Shopee

Shopee platform perdagangan elektronik yang mempunyai kantor pusat di Singapura di bawah SEA Group yang didirikan pada 2009. Shopee sendiri diluncurkan di Singapura tahun 2015 dan memperluas jaringannya di berbagai negara.

Sistem yang dimiliki oleh Shopee ini mirip seperti punya Tokopedia. Para pengguna dapat memilih produk dan memproses pembeliannya. Pesanan yang sudah dilakukan oleh pengguna dapat dicek juga progress pesanan tersebut sampai pada tahap apa.

Shopee pertama kali dimulai sebagai pasar C2C (Customers to Customers) tetapi beralih ke model hybrid C2C dan B2C (Business to Customers) semenjak meluncurkan Shopee Mall yang merupakan platfrom toko daring untuk distribusi brand ternama.



3. BukaLapak

Startup e commerce yang diluncurkan sejak 2010 silam ini, merupakan salah satu Unicorn yang ada di Indonesia. Mewadahi jutaan pelapak dalam platformnya, Bukalapak memang cukup sukses dan diminati.

Bukalapak mempunyai sistem yang sama dengan tokopedia, ketika terjadi transaksi pembeli diharuskan melakukan pembayaran terlebih dahulu ke bukalapak. Jika pembayaran telah berhasil, maka bukalapak akan menginfokan kepada penjual melalui pesan singkat atau sms, dan pada saat itu penjual bisa mengirimkan atau memberikan barang kepada pembeli.

Bukalapak termasuk dalam bisnis e-commerce di Indonesia dengan model marketplace c2c (customer to customer). Pengguna bukalapak dapat berperan sebagai pihak penjual, pihak pembeli, atau bahkan menjadi pihak penjual sekaligus pihak pembeli.



4. blibli.com

Blibli adalah salah satu contoh bisnis e-commerce di Indonesia dengan model bisnis shopping mall, Pada model bisnis shopping mall, pihak penjual haruslah merupakan penjual yang memiliki brand ternama. Untuk dapat menjadi penjual di blibli, proses verifikasinya sangat ketat. Keuntungan bisnis online ini didapatkan dari komisi yang diberikan oleh penjual.

Berdasarkan model bisnis, blibli.com termasuk ke dalam bisnis e-commerce Shopping Mall, semua proses serta layanannya kurang lebih sama dengan bentuk bisnis Marketplace C2C.

Alasan kami memilih empat situs diatas ialah untuk membandingkan dari semua e-commerce tersebut kemudian kami akan menggunakan sistem yang paling mudah untuk digunakan para pengguna yang akan menggunakan website kami. Kami akan menggunakan sistem yang penggunanya dapat memilih lebih dari satu produk yang akan dibeli, kemudian pilih pembayaran.